

**PENINGKATAN KEWASPADAAN DAN PEMAHAMAN GURU TERHADAP ETIKA
PENULISAN KARYA ILMIAH (STUDI KASUS: SD NEGERI 4 KEDOYO KABUPATEN
TULUNGAGUNG)**

***IMPROVING AWARENESS AND UNDERSTANDING ON ETHICAL CONSIDERATION
IN SCIENTIFIC WRITING FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHER (CASE STUDY: SD
NEGERI 4 KEDOYO, DISTRICT OF TULUNGAGUNG)***

M. Mirza Abdillah Pratama^{1*}, Christian Hadhinata¹, Kartika Indah Wahyuni², Ummi Afifatul Mufida¹, Syafa Aqilla Fadya¹, Julieta Eka Yudho Putri¹, Siti Nur Rahmah Anwar¹, Sri Umniati¹, Priyono Bagus Susanto¹, Lusty Mustikasari¹

¹Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, Indonesia

²Departemen Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*mirza.abdillah.ft@um.ac.id

Article History:

Received: 14 Juli 2022

Revised: 20 Agustus 2022

Accepted: 25 September 2022

Keywords:

Scientific papers;

Teachers;

Ethical issues;

Plagiarism;

Paraphrasing

Abstract: *Writing scientific papers is one of the most significant things a teacher can do, especially if they want to advance to functional positions. However, producing scientific papers is a barrier for many teachers, leading to teachers engaging in dishonest behavior while writing scientific papers. The goal of this service is to organize socialization, training, and mentorship for SD Negeri 4 Kedoyo instructors on the importance of ethical issues and codes of ethics in scientific paper writing. This service's implementation is divided into three stages: pre-implementation, implementation, and post-implementation. As a result of this activity, socialization, training, and support in scientific writing with three primary resources, namely plagiarism, paraphrasing approaches, and reference managers, have been implemented. The post-test questionnaire score increased by 42.67% for the plagiarism indicator, 43.18% for the paraphrasing technique indicator, and 47.74% for the reference manager indicator, indicating an increase in SD Negeri 4 Kedoyo teachers' knowledge and understanding of literacy violations, ethics, and the code of ethics in writing scientific papers.*

Abstrak

Penulisan suatu karya ilmiah merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seorang guru, terutama untuk kenaikan pangkat jabatan fungsionalnya. Namun, menulis karya ilmiah menjadi hambatan bagi sejumlah guru dan membuat guru melakukan tindak kecurangan dalam penulisan karya ilmiah. Tujuan pengabdian ini yaitu menyelenggarakan sosialisasi, pelatihan, dan

pendampingan kepada guru SD Negeri 4 Kedoyo terhadap pentingnya aspek etika dan kode etik dalam penulisan karya ilmiah. Metode pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Hasil kegiatan ini yaitu terlaksananya sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mengenai karya tulis ilmiah dengan tiga materi utama, yaitu: plagiarisme, teknik parafrase, dan manajer referensi. Terdapat peningkatan nilai kuesioner *post-test* sebesar 42,67% untuk indikator plagiarisme, 43,18% untuk indikator teknik parafrase, dan sebesar 47,74% untuk indikator manajer referensi yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru SD Negeri 4 Kedoyo mengenai literasi pelanggaran etika dan kode etik dalam penulisan karya ilmiah.

Kata Kunci: karya ilmiah, guru, pelanggaran etika publikasi, plagiarisme, parafrase

PENDAHULUAN

Guru yang profesional tidak dapat diartikan sebagai seorang yang mengajar dengan baik, namun lebih dari itu, seorang guru juga dituntut agar dapat mempublikasikan karya ilmiahnya sebagai bagian dari pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan (PKB)¹. Penulisan karya ilmiah tersebut dapat berasal dari ide-ide baru yang muncul selama mengemban profesi sebagai guru atau dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kualitas pembelajaran, mencakup pengelolaan pembelajaran, penggunaan teknologi, dan penggunaan media pembelajaran². Karya tulis bagi guru nantinya juga dapat digunakan sebagai salah satu dokumen untuk keperluan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru.

Faktanya, menulis karya ilmiah menjadi hambatan bagi sejumlah guru³. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya motivasi dan manajemen waktu dalam membaca dan menulis, terbatasnya penguasaan terhadap teknologi dan informasi, kurangnya partisipasi dalam kegiatan pelatihan karya ilmiah, hingga terlarut dalam rutinitas mengajar dan administrasi sekolah. Kurangnya kewaspadaan terhadap pentingnya pembiasaan diri untuk menulis karya ilmiah tersebut menyebabkan guru melakukan pelanggaran etika dan kode etik, baik secara disadari atau tidak⁴. Tidak jarang, guru melakukan tindak kecurangan dalam penulisan karya ilmiah, seperti melakukan berbagai bentuk plagiasi terhadap karya orang lain maupun sendiri, dan menggunakan jasa orang lain untuk menuliskan karya ilmiah. Tindakan tersebut tentu saja akan menjatuhkan harkat dan

¹ B. A. Wulandari et al., "Meningkatkan Kemampuan Guru Bahasa Inggris Menulis Karya Ilmiah Dengan Pelatihan Parafrase Dan Mengutip Untuk Menghindari Tindak Plagiasi," *Jurnal Karya Abdi Karya* 4, no. 1 (2020): 173–176.

² I Wayan Merta et al., "Workshop Teknik Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Abad 21 Bagi Guru-Guru SMPN 20 Mataram," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 1 (Februari 19, 2021), <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/634>; Sumartini Sumartini, Mimi Mulyani, dan Bayu Aji Nugroho, "Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak," *Jurnal Puruhita* 1, no. 1 (Januari 31, 2019): 54–59, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita/article/view/28644>; Rina Herowati et al., "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMA untuk Meningkatkan Kualitas Guru," *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2018).

³ Arif Widodo et al., "Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (April 5, 2021),

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/7692>; Sukarno, "Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesionalitas Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah," in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8981/>.

⁴ Hari Susanto, "Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah di Lingkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi" (Universitas Negeri Malang, 2011), <http://repository.um.ac.id/1411/>.

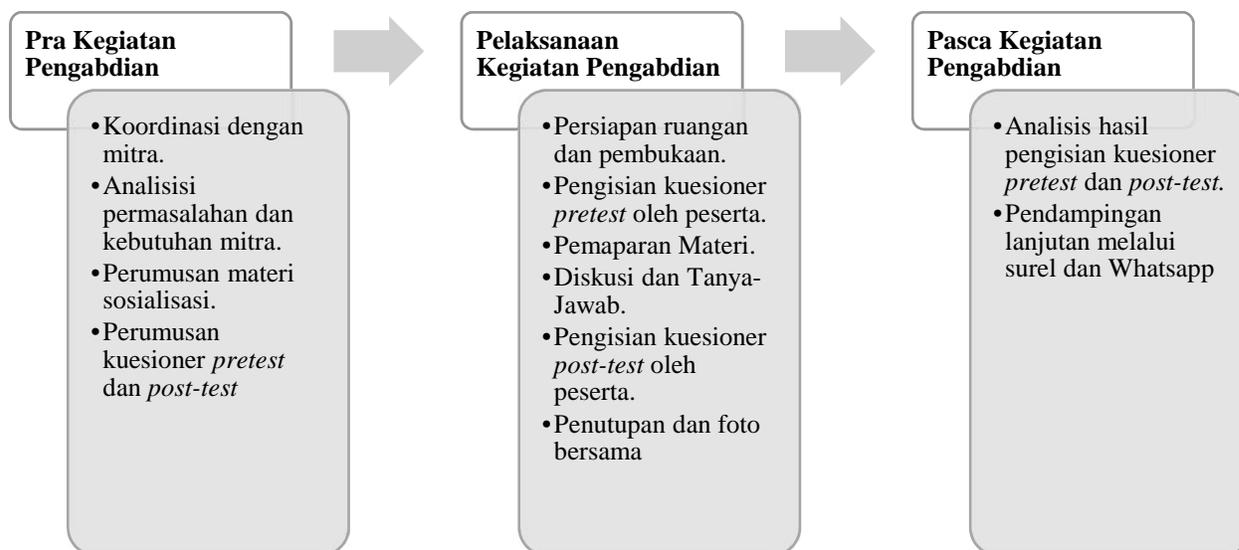
martabat guru sebagai salah satu sosok teladan peserta didik⁵.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan sejumlah guru SD Negeri 4 Kedoyo didapatkan bahwa terdapat sejumlah pelatihan terkait kepenulisan karya ilmiah telah diselenggarakan dan diikuti oleh sejumlah guru di sana. Namun, materi kegiatan tersebut hanya menitikberatkan pada teknik penulisan karya ilmiah, mulai dari penggalian ide, perumusan masalah, menentukan metode penelitian, teknik analisis data, hingga kesimpulan. Aspek etika dan kode etik kepenulisan karya ilmiah yang menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh civitas akademika kurang menjadi perhatian dalam beberapa kegiatan yang diselenggarakan.

Berdasarkan pemaparan masalah sebelumnya, pengabdian ini bertujuan untuk menyelenggarakan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada guru SD Negeri 4 Kedoyo terhadap pentingnya aspek etika dan kode etik dalam penulisan karya ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa metode pelaksanaan yang terdiri dari pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan pengabdian dengan berbagai macam agenda di setiap tahapnya seperti yang diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Pra Kegiatan Pengabdian

Tahap ini dimulai dengan koordinasi dengan mitra yang berguna untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dan permasalahan mitra saat ini. Kegiatan ini dilakukan melalui korespondensi menggunakan Whatsapp yang dikordinator oleh *personal information contact* (PIC) tim pengabdian.

Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan yang berhasil dirumuskan oleh tim pengabdian bersama mitra, yang terdiri dari: sasaran kegiatan; karakteristik peserta kegiatan; kompetensi mitra saat ini; kompetensi yang diharapkan diperoleh mitra setelah kegiatan; rencana penyelesaian masalah. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, nantinya akan diperoleh adanya kesenjangan

⁵ Andi Muhammad Akram Mukhlis, Anita Candra Dewi, dan Nurul Mukhlisah Abdal, "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru," *Jurnal Dedikasi* 23, no. 1 (2021).

antara kondisi saat ini (sebenarnya) dengan kondisi ideal (yang diharapkan) sehingga dapat dirumuskan solusi atas kesenjangan tersebut.

Dilanjutkan dengan perumusan materi sosialisasi yang akan diberikan, meliputi: etika dan kode etik penulisan karya ilmiah; plagiasi dalam penulisan karya ilmiah; parafrase dan pengutipan ide; dan pemanfaatan program bantu dalam penulisan karya ilmiah.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun formulir *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta pelatihan terhadap substansi pelatihan yang dibahas, baik saat sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di SD Negeri 4 Kedoyo, Kabupaten Tulungagung pada hari Kamis, 29 September 2022 secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah maupun Universitas Negeri Malang (UM). Kegiatan diawali dengan persiapan ruangan dan pembukaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua tim pengabdian. Dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pretest* oleh peserta. Setelah itu, memasuki acara inti yaitu pemaparan materi, diskusi, dan tanya-jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post-test* dan diakhiri dengan penutupan dan foto bersama.

c. Pasca Kegiatan Pengabdian

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil angket *pretest* dan *post-test*. Hasil angket tersebut dapat dianalisis dan evaluasi lebih lanjut oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang telah diberikan kepada guru. Terdapat tiga indikator yang dinilai pada angket tersebut, yaitu indikator 1 berupa pengetahuan mengenai plagiarisme, indikator 2 berupa pengetahuan mengenai teknik parafrase, dan indikator 3 berupa pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi manajer referensi.

Selain itu, terdapat juga penyusunan rencana tindak lanjut tim pengabdian kepada mitra pasca kegiatan yaitu dengan memberikan pendampingan dengan sistem *long-distance assistance* melalui surel dan Whatsapp. Mitra dapat menghubungi korespondensi untuk bertanya dan berdiskusi perihal kendala yang dijumpai pasca kegiatan untuk mendapat masukan dan saran penyelesaian lebih lanjut.

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditunjukkan oleh Gambar 2 s.d. Gambar 6.



Gambar 2. Pemaparan Materi Plagiarisme



Gambar 3. Pemaparan Materi Teknik Parafrase



Gambar 4. Pemaparan Materi Manajer Referensi



Gambar 5. Diskusi dan Tanya Jawab Materi Kepenulisan Karya Ilmiah



Gambar 6. Penutupan Kegiatan Sosialisasi Kepenulisan Karya Ilmiah

DISKUSI

a. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepenulisan karya ilmiah diawali dengan persiapan pembukaan acara yang dilakukan oleh Tim Pengabdian di SD Negeri 4 Kedoyo. Kegiatan selanjutnya yaitu pembukaan bersama secara simbolis oleh kepala sekolah dengan tim pengabdian dan penyerahan cenderamata dari Universitas Negeri Malang. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pretest* untuk para peserta sosialisasi selama 10 menit.

Setelah itu, pelaksanaan kegiatan inti yaitu sosialisasi materi kepenulisan karya ilmiah yang dibagi menjadi beberapa sesi, materi yang dibawakan umumnya mengenai etika kepenulisan, yaitu plagiarisme, parafrase, serta manajemen referensi. Materi pertama yang dipaparkan yaitu mengenai plagiarisme (Gambar 2). Plagiarisme merupakan kegiatan pengutipan karya ilmiah penulis lain tanpa mencantumkan sumber dengan baik dan benar yang kemudian diakui menjadi karya ilmiah miliknya. Secara sederhana, plagiarisme adalah kegiatan penjiplakan yang melanggar hak cipta dan merupakan salah satu penyimpangan dalam karya ilmiah. Plagiarisme terdiri dari beberapa

tipe, diantaranya yaitu plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*), plagiarisme atas sumber (*plagiarisme of source*), plagiarisme kepengarangan (*plagiarism of authorship*), dan *self-plagiarism*⁶.

Selanjutnya pada sesi kedua dilakukan pemaparan materi mengenai parafrase, karena dirasa penting untuk menyampaikan materi ini kepada para guru yang ada di SDN 04 Kedoyo, sehingga dilakukan pemaparan materi mengenai parafrase tersebut (Gambar 3). Parafrase sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menulis ulang ide atau gagasan orang lain dengan kata-katanya sendiri dan ditampilkan dalam bentuk yang baru dan merupakan cara yang legal dan sah dalam meminjam gagasan orang lain. Serta sebuah pernyataan ulang yang lebih lengkap dan detail dibandingkan dengan sebuah ringkasan.

Pada sesi ketiga dilakukan pemaparan materi mengenai manajemen referensi, karena dirasa penting untuk menyalurkan informasi dan materi tersebut kepada para guru SDN 04 Kedoyo, terkhusus pada praktik penulisan karya tulis ilmiah (Gambar 4). Manajemen referensi merupakan sebuah cara untuk mengatur atau memajemen kumpulan referensi atau sumber-sumber yang didapat dalam proses penulisan karya tulis ilmiah kemudian menyertakannya dalam karya sendiri dan mengumpulkannya menjadi satu kesatuan dalam daftar pustaka. Adanya manajemen referensi ini penting untuk dilakukan dalam penulisan karya ilmiah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan pengakuan terhadap gagasan atau informasi yang didapat dari pihak lain dan menyertakan sumbernya pada karya ilmiah penulis. Manajemen referensi ini juga dilakukan untuk memudahkan penyantunan sitasi pada sebuah karya tulis ilmiah.

b. Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu tidak semua guru SD Negeri 4 Kedoyo bisa hadir untuk mengikuti kegiatan sosialisasi kepenulisan ilmiah, sehingga jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah sasaran. Namun, acara yang telah diagendakan sebelumnya dapat berjalan sesuai dengan *timeline* yang sudah ditentukan.

c. Kebermanfaatan Kegiatan

1) Manfaat bagi Peserta Kegiatan

Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan mengenai etika kepenulisan, yaitu plagiarisme, parafrase, serta manajemen referensi.

2) Manfaat bagi SD Negeri 4 Kedoyo

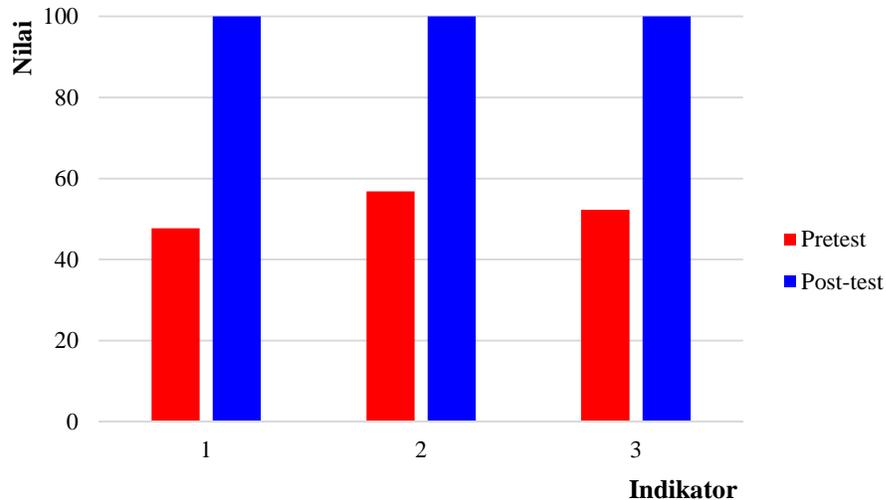
Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran etika dan kode etik kepenulisan yang bermanfaat untuk tenaga pendidik SD Negeri 4 Kedoyo.

d. Analisis Hasil Kuesioner

Gambar 7 merupakan diagram hasil kuesioner *pretest* dan *post-test* kegiatan sosialisasi karya tulis ilmiah di SD Negeri 4 Kedoyo. Berdasarkan diagram tersebut, terjadi peningkatan nilai *post-test* untuk masing-masing indikator. Pada indikator 1, terjadi peningkatan nilai *post-test*

⁶ H Soelistyo, *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011).

sebesar 42,67%, indikator 2 meningkat sebesar 43,18%, dan indikator 3 meningkat sebesar 47,74% dibandingkan nilai *pretest*-nya. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman para guru SD Negeri 4 Kedoyo mengenai literasi pelanggaran etika dan kode etik dalam penulisan karya ilmiah.



Gambar 7. Hasil Kuesioner *Pretest* dan *Post-test* Kegiatan Pengabdian

Keterangan:

Indikator 1 = Pengetahuan mengenai plagiarisme

Indikator 2 = Pengetahuan mengenai teknik parafrase

Indikator 3 = Pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi manajer referensi

KESIMPULAN

Program “Sosialisasi Literasi Pelanggaran Etika dan Kode Etik Dalam Kepenulisan Karya Ilmiah Guru SD Negeri 4 Kedoyo Kabupaten Tulungagung” yang telah berhasil dilaksanakan pada Kamis, 29 September 2022 di SD Negeri 4 Kedoyo. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru mengenai kepenulisan karya ilmiah yang baik. Harapannya, dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran etika dan kode etik kepenulisan. Perlu adanya rencana keberlanjutan yang harus dilaksanakan oleh pihak sekolah agar materi mengenai kepenulisan karya ilmiah dapat diterapkan sebagaimana mestinya sebagai wujud kesadaran etika dan kode etik kepenulisan bagi guru.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih ditujukan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang yang memberikan dukungan finansial melalui hibah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2022 pada Program Desentralisasi Fakultas. Terima kasih juga kepada kepala dan guru-guru SD Negeri 4 Kedoyo, Kabupaten Tulungagung yang telah memberikan izin dan menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian sehingga dapat

berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Herowati, Rina, Gunawan P. Widodo, Supriyadi, Sunarti, Yane D. Keswara, dan Nur Aini D. Purnamasari. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMA untuk Meningkatkan Kualitas Guru." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2018).
- Merta, I Wayan, Dadi Setiadi, Kusmiyati Kusmiyati, dan Putu Artayasa. "Workshop Teknik Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Abad 21 Bagi Guru-Guru SMPN 20 Mataram." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 1 (Februari 19, 2021). <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppmpi/article/view/634>.
- Mukhlis, Andi Muhammad Akram, Anita Candra Dewi, dan Nurul Mukhlisah Abdal. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru." *Jurnal Dedikasi* 23, no. 1 (2021).
- Soelistyo, H. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011.
- Sukarno. "Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah." In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8981/>.
- Sumartini, Sumartini, Mimi Mulyani, dan Bayu Aji Nugroho. "Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak." *Jurnal Puruhita* 1, no. 1 (Januari 31, 2019): 54–59. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita/article/view/28644>.
- Susanto, Hari. "Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah di Lingkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi." Universitas Negeri Malang, 2011. <http://repository.um.ac.id/1411/>.
- Widodo, Arif, Awal Nur Khalifatur Rosyidah, Ida Ermiana, Ashar Pajarungi Anar, Linda Feni Haryati, dan Setiani Novitasari. "Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (April 5, 2021). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/7692>.
- Wulandari, B. A., A. Adrefiza, R. Norawati, dan F. Fortunasari. "Meningkatkan Kemampuan Guru Bahasa Inggris Menulis Karya Ilmiah Dengan Pelatihan Parafrase Dan Mengutip Untuk Menghindari Tindak Plagiasi." *Jurnal Karya Abdi Karya* 4, no. 1 (2020): 173–176.